

SEJARAH SENI RUPA

TOPIK 4

SENI RUPA

PERTENGAHAN, PERALIHAN DAN RENAISSANCE

- TUJUAN INSTRUKSIONAL
- MATERI PERKULIAHAN
- BUKU REFERENSI
- QUIZ
- LINLS KE INTERNET

TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM

Setelah mengikuti perkuliahan ini, diharapkan mahasiswa bisa memahami tentang sejarah seni rupa abad pertengahan, peralihan dan renaissance mengenali karakter budayanya.

Penekanan materi diarahkan pada perubahan karakter setelah kekuasaan Romawi jatuh dan digantikan dengan kekuasaan dewan gereja

TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS

1. Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan Peradaban yang terjadi setelah Romawi jatuh
2. Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan Peradaban pada abad Pertengahan
3. Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan Peradaban abad Perelihan
4. Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan Peradaban abad Renaissance

4.1 Seni Rupa Pertengahan

- Abad Pertengahan muncul ketika runtuhnya Kekaisaran Romawi sekitar abad ke 4 (400 M) hingga munculnya Renaissance di abad 15
- Abad Pertengahan dapat dikatakan sebagai munculnya abad kegelapan, karena masyarakatnya di daerah Benua Eropa sudah mencapai kekacauan
- Sejak bangkrutnya kekaisaran Romawi , peradaban yang terjadi adalah pengambilan kekuasaan dari raja atau kaisar ke Dewan Gereja
- Dalam perjalanannya Dewan gereja kolep, hingga masyarakatnya kehilangan kendali memunculkan masyarakat Babar

- Pada masa Pertengahan ini di bagi dua periode

A. Masa Katakombe

- Sekitar abad ke 4 Kekaisaran Romawi sudah muncul agama nasrani, namun keberadaannya masih ditekan, sehingga para penganut agama nasrani harus bersembunyi dalam menjalankan ritual agamanya
- Dalam menjalankan ritual agamanya itu kaum nasrani melakukannya di lorong-lorong dalam bawah tanah seperti menguburkan mayat. Lorong itulah yang dinamakan **Katakombe**
- Pada dinding-dinding lorong tersebut dibuat lubang-lubang kecil untuk penyimpanan abu jenazahnya



Sebuah lorong bawah tanah yang dipakai dalam menyimpan mayat bagi orang-orang nasrani di abad petengahan.

Lorong ini disebut katakombe dan berfungsi juga sebagai persembunyian orang-nasrani dikejar-kejar oleh orang Romawi sebelum Agama kristen dipakai sebagai agama negara

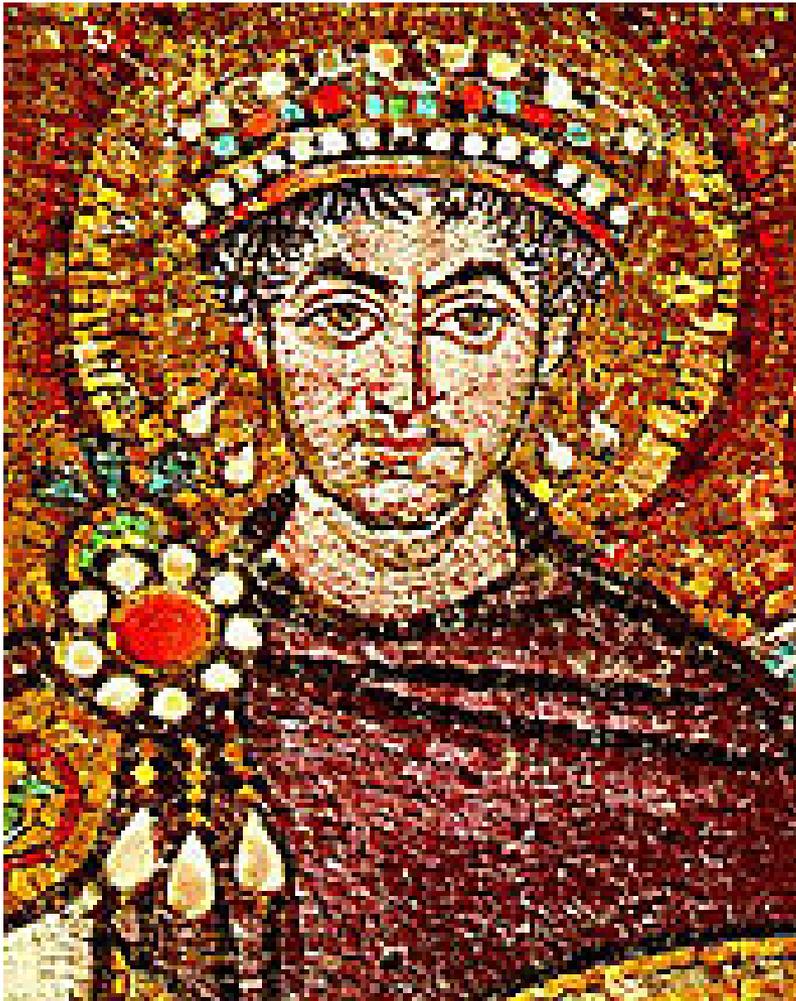
- Pada dinding tersebut dibuat tutup yang diukir berfungsi sebagai nisan
- Pada langit-langit dibuat lubang untuk keluar dan masuknya udara serta cahaya dalam gua dan terdapat hiasan-hiasan tertentu
- Terowongan ini berfungsi sebagai sarana ibadah serta persembunyian dari kejaran orang-orang kekaisaran Romawi
- **Pada karya seni lukis**, orang-orang nasrani menggambarkan suatu cerita tentang kisah-kisah para Nabi diantaranya Nabi Nuh, Nabi Musa, Nabi Yunus serta Nabi Isa.
- Gambar-gambar juga menampilkan pohon zaitun, pohon palma, pohon anggur serta huruf monogram

- **Pada karya seni patung**, pembuatannya di letakkan pada dinding mengisahkan cerita Nabi diantaranya patung Nabi Isa sebagai Dewa Yunani yang masih muda, Petani di kebun anggur

B. Masa Basilika

- Ketika Romawi sudah diambang kehancuran akibat perselisihan, maka romawi dibagi menjadi dua diantaranya Romawi Barat dan Romawi Timur sekitar abad ke 4 (400 M)
- Yang Bertahan adalah Romawi Timur dan pemindahan ibukotanya di selat Borporus dengan nama Konstanti Nopel
- Kaisar Konstantin mengambil agama nasrani sebagai agama negara serta kaisar sebagai pemimpin umat atau kepala agama

- Kaisar membangun untuk pertemuan umat. Bangunan ini pada awalnya untuk keperluan serba guna bisa sebagai pasar atau pengadilan
- Istilah Basilika di pakai dari gedung pertemuan yang dibuat oleh kaisar konstantin untuk berkumpul
- Dalam perkembangannya bangunan ini dipakai titik tolak sebagai pembangunan gereja, dan nama ini dijadikan masa periodisasi
- Pada karya seni lukis, dibuat lukisan-lukisan yang berkarakter mosaik pada dinding bangunan termasuk lantainya
- Patung-patung yang dibuat oleh bangsa Romawi diruntuhkan karena dianggap sebagai berhala



Lukisan mozaik adalah karya seni rupa yang berkembang pada era abad pertengahan.

Karakter lukisan ini adalah dengan potongan-potongan keramik yang disatukan membentuk gambar tertentu



4.2 Seni Rupa abad Peralihan

- Romawi Timur yang bertahan dengan Nama Konstanti Nopel itu telah mengembangkan agama nasrani hingga menjadi besar
- Runtuhnya Kekaisaran Romawi di Abad ke 10 (1000 M) membuat kekuasaan Raja/Kaisar berpindah ke dalam Dewan Gereja
- Segala macam kenegaraan dikendalikan oleh Dewan Gereja, termasuk karya seninya
- Pada masa periodisasi Seni Rupa di abad Peralihan ini ada 2 diantaranya

A. Masa Bizantium

- Nama Bizantium mengacu pada seni bangunan gereja di masa kekaisaran Konstantinopel yang mempunyai karakter bangunan atapnya berbentuk kubah (setengah Bola)
- Konstruksi bangunan masih mendapat pengaruh dari Yunani dan Romawi yaitu kolom atau tiang penyanggah termasuk lengkung pintu (gaya bangunan Romawi)
- Dinding bangunan dihiasi dengan lubang bintu antara lurus dan lengkung disertai dengan pintu kaca yang berwarna-warni (awal dari teknik kaca patri)

- Bangunan yang terkenal pada masa Bizantium adalah Gereja Sofiah, pada masa pendudukan turki pernah dijadikan Masjid



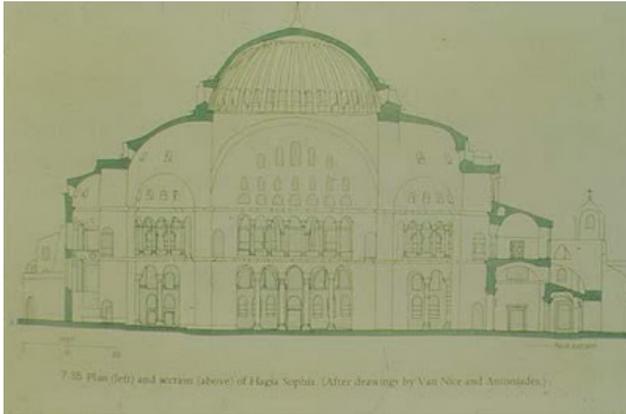
Bangunan gaya Bizantium adalah bangunan yang mempunyai atap berbentuk Kubah (setengah lingkaran)

Gereja Hagia Sophia dibangun sekitar 532-537 M oleh Konstantin Justinian dan dirancang oleh arsitek Isidore dan Anthemius

Bangunan terdapat lubang jendela yang banyak berhiaskan lukisan kaca/kaca patri yang berfungsi untuk masuknya cahaya matahari ke dalam gedung

Ornamen dari ciri-ciri bangunan Yunani dan Romawi masih mempengaruhi





Ciri Gaya Yunani dan Romawi masih mempengaruhi struktur bangunan

Di ruang utama nampak langit-langit lebar dan tinggi



Pilar-pilar yang kokoh gaya Yunani dan lengkung sambungan antar pilar gaya Romawi menghiasi struktur bangunan



Lukisan bertema keagamaan menghiasi dinding-dinding tembok

Teknik lukisan yang dipakai adalah Mozaik yaitu gambar - gambar yang dibuat dengan menempelkan potongan-potongan keramik pada dinding membentuk gambar tertentu

Gambar-gambar yang dilukis bisa pada dinding yang lurus dan persegi atau di atas pintu yang membentuk suatu lengkungan

Biasanya terdapat lingkaran dibelakang obyek terutama di daerah kepala





Seni lukis kaca patri atau lukisan kaca yang berkembang pada era itu

Lukisan kaca paa masa ini mengenakan teknik kaca patri

Teknik ini merupakan teknik penyambungan potongan kaca yang berwarna-warni membentuk sebuah gambar

Tema yang dilukiskan adalah tentang keagamaan atau tema religius khususnya agama nasrani yang dipeluk

B. Masa Romaneska

- Pada masa ini bangunan gereja sudah mengalami peningkatan khususnya dari hiasan
- Hiasan bangunan mengacu pada bangunan Romawi yang ditandai dengan pilar-pilar Komposit Kapital dengan pintu yang berbentuk struktur lengkung
- Dinding gereja penuh dengan hiasan mozaik dan lukisan kaca (kaca patri) bernuansa keagamaan
- Pada perkembangannya bangunan sudah diperkenalkan menara yang tinggi sebagai awal lahirnya gaya bangunan Gotik



Seni rupa Romaneska adalah suatu gaya bangunan yang memakai unsur-unsur hiasan interior berasal dari Yunani dan Romawi, terutama kolom atau pilarnya

C. Masa Gotik

- Pada masa ini seni bangunan ditandai dengan langit langit yang menjulang tinggi
- Bangunan menara sebagai ikon gereja nampak menjulang tinggi sebagai tanda menembus kekuasaan Tuhan
- Hiasan diarahkan apad posisi vertikal dengan banyak jendela yang berhiasakan lukisan kaca patri sebagai penerangan ruangan
- Interior bangunan hiasannya masih dipengaruhi oleh gaya Romawi yang dikembangkan dengan perpaduan warna keemasan
- Jendela yang berhiasakan lukisan kaca nampak dikiri kanan gedung bernuansa keagamaan



Bangunan Gaya Gotik adalah berkarakter bentuk bangunan meninggi, lukisan kaca patri sebagai hiasan jendela gedung dan atap berstruktur daun dan kipas

D. Mitologi di abad pertengahan

- Mitologi muncul sejak peradapan Yunani dan Romawi hingga menyebar pengaruhnya ke daratan Eropa timbulnya abad pencerahan Sejak pengambilan kekuasaan dari kekaisaran ke Dewan Gereja
- Dalam perkembangannya Dewan Gereja mengalami degradasi moral, hingga timbul masa kegelapan atau dikenal dengan jaman besi
- Mitologi yang berkembang dari Yunani, romawi melahirkan kepercayaan/ Mitologi baru di daratan Eropa serta Asia dan sekitarnya
- Kepercayaan yang berkembang disebabkan keimanan masyarakat mulai merosot terhadap agama nasrani (runtuhnya moral Agama yang ada)

- Beberapa Mitologi tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Werewolf



Werewolf pada dasarnya adalah seorang manusia yang memiliki kemampuan untuk “berubah wujud” ke bentuk hewan, terutama ke bentuk serigala.

Werewolf bisa berubah berdasarkan keinginan sendiri atau dorongan dari luar seperti halnya bulan purnama.

Orang dapat menjadi Werewolf akibat gigitan dari Werewolf atau turunan dari lahir.

Werewolf memiliki regenerasi yang sangat hebat, sehingga mereka tidak menjadi tua, tapi ini tidak membuat mereka abadi.

Kematian hanya dengan menusuk jantung atau otaknya

2. Fairy



Fairy adalah istilah Peri yang sering digunakan pada cerita rakyat, dongeng, dan fiksi untuk menggambarkan makhluk yang memiliki kekuatan gaib dan kadang kala turut campur dalam urusan-urusan manusia.

Di Indonesia, istilah peri sering digunakan dalam penerjemahan tokoh yang menggambarkan perbuatan atau hal yang baik dalam satu cerita fiksi maupun dongeng-dongeng.

Pada kisah fiksi modern, karakter Peri sering dipinjam dari versi aslinya dan digunakan dalam kisah fiksi fantasi masa kini dengan berbagai variasi misalnya film

penggambaran tergantung oleh penulis atau penciptanya

3. Elf



Elf adalah makhluk yang lahir dari mitologi Jerman.

Elf biasanya berwujud manusia yang sangat kecil dan biasanya mempunyai tugas sebagai dewa kesuburan.

Biasanya dalam penggambarannya, Elf adalah seorang pria muda atau wanita muda yang sangat cantik yang tinggal di hutan dan di bawah tanah.

Mereka digambarkan dengan keistimewaan yaitu hidup abadi dan kekuatan sihir.

4. Samael



Samael disebutkan sebagai figur yang berkelahi dengan Yakub, selain itu juga sebagai figur yang menahan tangan Abraham waktu akan mengorbankan anaknya.

Pada mitologi di daerah Palestina kuno, sebelum Eve (Hawa), Adam memiliki istri lain yaitu Lilith.

Karena perseteruannya dengan Adam, Lilith dibuang dari Taman Eden. Kemudian Lilith menjadi istri Samael dan melahirkan para pasukan setan. Beberapa sumber menyebutkan bahwa Samael adalah nama asli Lucifer sebelum dia jatuh ke bumi.

Ular yang muncul di Taman Eden juga merupakan penjelmaan Samael, karena itu selain digambarkan sebagai malaikat, dia juga seringkali digambarkan sebagai ular bersayap.

5. Hippogriff



bangsa makhluk legendaris sejenis griffin, yang dilukiskan berwujud setengah burung rajawali setengah kuda.

Hippogriff berwujud Kepala dan badan depannya menyerupai rajawali sedangkan tubuh bagian belakangnya berupa kuda.

Menurut legenda, Hippogriff merupakan makhluk hasil perkawinan antara kuda dengan Griffin.

Hippogriff seperti griffin, namun gerak aktifitasnya lebih jinak, sehingga lebih mudah untuk dikendalikan

6. Harpies



Harpies (Harpy), di mitologi abad pertengahan diceritakan sebuah makhluk bertubuh dan berkepala manusia perempuan, Kakinya burung dan bertangan manusia menyatu dengan sayap burung.

Di dalam mitologi selalu diceritakan bahwa harpy suka mencuri tubuh orang mati.

Dalam aksinya selalu menyebarkan bau busuk dan meracuni makanan di desa2 yang dilewatinya.

7. Dracula



Dracula adalah tokoh yang dipopulerkan oleh Bram Stoker.

Dracula adalah vampir yang suka menggoda dan menghisap darah gadis muda yang menarik.

Conan Dracula lahir dan berkembang dalam cerita mitologi di abad ke 15-an di Rumania.

Mahkluk ini hidup dalam uangan-ruangan yang redup dan pantang dengan sinar matahari.

Dracula akan terbakar jika berhubungan langsung dengan sinar matahari atau dengan pandangan dari arah salip

Kastil Dracula terletak di Bucharest utara di pegunungan Carpathian.

8. Ogre



Ogre biasanya digambarkan sebagai raksasa, jahat dan seperti monster.

Kita biasanya menemui cerita tentang Ogre di dongeng dan cerita rakyat baik selama sebelum dan selama abad pertengahan

Jika dalam dunia seni Ogre digambarkan dengan kepala yang besar, berambut dan berjenggot panjang, rakus, dan mempunyai badan yang kuat.

Dalam penceritanya Ogr sering diceritakan sebagai makhluk yang sering mengganggu manusia.

9. Typhonus



Typhon anaknya Gaia dengan Tartarus dan istrinya Ecidna

monster terseram yg pernah ada, dari ratusan kepala naga muncul dari punggungnya dan digambarkan sampai menyentuh bintang2.

racun yang menetes dari matanya dan mulut menyemburkan lava serta batu2 membara.

Waktu mengangkat gunung Aetna dalam perang melawan dewa2 Olympus, Zeus menyerangnya dengan ratusan petir, sehingga ia kalah dan tertindih gunung tersebut.

Sementara Ecidna beserta anak-anaknya dibiarkan hidup, dimana nantinya akan menjadi tantangan pahlawan Yunani berikutnya

10. Lucifer



Lucifer adalah nama yang seringkali diberikan kepada Setan dalam keyakinan Kristen karena penafsiran tertentu atas sebuah ayat dalam Kitab Yesaya.

Lucifer adalah nama dari Samael ketika dia diusir dari surga menuju ke Bumi atau ke dunia

Secara lebih khusus, diyakini bahwa inilah nama setan sebelum ia diusir dari surga.

11. Gargoyle



Gargoyle adalah ukiran patung monster yang biasanya berada di luar bangunan batu.

Mereka digunakan untuk dua keperluan, satu untuk menakuti dan mengusir hal-hal jahat di sekitar bangunan mereka dan yang kedua sebagai penyalur air dari atap gedung ke jalan.

Gargoyle yang tidak digunakan untuk mengalirkan air disebut Grotesque. Gargoyle berasal dari Prancis, istilah Gargoyle lebih banyak digunakan dalam pekerjaan abad pertengahan, namun seiring berjalannya waktu, beberapa menganggapnya hanya sekedar penyalur air yang menarik.

Di Mesir, Gargoyle digunakan untuk pembuangan air dari tempat membersihkan bejana suci yang berada di kuil.

**SEKIAN PERKULIAHAN
TOPIK 4**

TERIMA KASIH